

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Faktor teknologi dan organisasi mempunyai pengaruh dalam tingkat kesiapan IKM pangan di Kota Padang dalam sertifikasi halal sedangkan faktor lingkungan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam tingkat kesiapan IKM pangan di Kota Padang dalam sertifikasi halal dalam sertifikasi halal. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dimana faktor teknologi dan organisasi memiliki nilai *t-statistik* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Sedangkan faktor lingkungan memiliki nilai *t-statistik* < 1,96 dan *p-value* > 0,05. Terdapat beberapa penyebab faktor lingkungan tidak berpengaruh dalam kesiapan ikm pangan dalam sertifikasi halal yaitu masih adanya dukungan pemerintah atau kebijakan pemerintah yang akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan sertifikasi halal. Walaupun dari permintaan pasar akan produk halal itu sangat tinggi, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kesiapan IKM pangan dalam sertifikasi halal, hal ini disebabkan karena IKM membutuhkan dukungan pemerintah, seperti kemudahan dalam pengurusan sertifikasi halal.

2. Label halal berpengaruh terhadap konsumen dalam minat membeli dan mengkonsumsi produk halal. Hal ini sesuai dengan penilaian dari responden, dimana masyarakat di Kota Padang mempunyai minat yang tinggi untuk mengkonsumsi dan membeli makanan/minuman yang memiliki label halal dan juga masyarakat di Kota Padang menilai makanan/minuman yang belum mempunyai logo halal belum tentu makanan/minuman tersebut halal walaupun dibuat oleh muslim.

6.2 Saran

1. Bagi IKM Pangan Kota Padang

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan alternatif solusi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sertifikasi halal pada produk makanan, karena sertifikasi halal dapat akan meningkatkan hasil penjualan produk makanan tersebut dan telah terbukti bahwa konsumen lebih memilih untuk membeli produk yang memiliki label halal dibandingkan dengan produk yang tidak memiliki label halal. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan IKM terkait dengan sertifikasi halal, IKM bisa mengikuti sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan oleh MUI secara daring yang bisa dilihat pada situs : www.halalmui.org.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi terhadap pihak-pihak terkait seperti Dinas Tenaga Kerja dan Perindustri Kota Padang , BPJPH Kementerian Agama, dan LPPOM MUI Provinsi Sumatera Barat. Untuk menarik bagi IKM, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustri Kota Padang , BPJPH Kementerian Agama, maupun LPPOM MUI Provinsi Sumatera Barat dapat merancang program insentif bagi IKM yang berkomitmen mempertahankan sistem manajemen halal dalam proses produksinya. Selain insentif, LPPOM MUI dapat memberikan program konsultasi gratis terkait implementasi standar halal bagi IKM. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustri Kota Padang maupun LPPOM MUI dapat mengundang instansi lain, seperti dari universitas melalui program pengabdian kepada masyarakat. Dan juga lebih giat lagi dalam sosialisasi terkait dengan sertifikasi halal, hal ini dikarenakan masih banyak IKM pangan Kota Padang yang tidak mengetahui proses sertifikasi halal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kesiapan IKM pangan dalam sertifikasi halal yaitu

peneliti selanjutnya bisa menambahkan beberapa aspek tambahan yang mempengaruhi kesiapan IKM dalam sertifikasi halal selain teknologi, organisasi dan lingkungan seperti aspek sosial.

